

DAFTAR PUSTAKA

1. Indra D, Wulandari Y. Prinsip-prinsip Dasar Ahli Gizi. Jakarta Timur: Dunia Cerdas; 2013.
2. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers; 2017.
3. UNICEF. Levels And Trends In Child Malnutrition. UNICEF-WHO-The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates 2017; 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2018.
5. Bappeda Provinsi Sumatera Barat. SDP2D (Sistem Database Perencanaan Pembangunan Daerah) Padang: http://sdp2d.sumbarprov.go.id/data_profil/index/244/0/2; 2019 [cited 2019 27 April].
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Penilaian Status Gizi Balita Kota Padang 2017. Padang: Gizi Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
8. Rahmayana, Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. Al-Sihah : Public Health Science Journal. 2014;6(2).
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2013.
10. Pujiati K, Arsyad DS, Dwinata I. Identifikasi Kasus Kekurangan Gizi pada Anak di Bawah Usia Lima Tahun di Kota Makassar. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2017;11(2).
11. Welasasih BD, Wirjatmadi RB. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. The Indonesian Journal of Public Health. 2012;8(3).

12. Fithria, Azmi N. Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Kota Jantho. *Idea Nursing Journal*. 2015;6(1).
13. Ratifah S, Siti Mulida. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Balita. *LINK*. 2015;11(1).
14. Vindriana V, Kadir A, Askar M. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Kelurahan Watonea Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna JKN. 2012;1(2).
15. Purnamasari DU. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta: ANDI; 2018.
16. Hidayat TS, Fuada N. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. *PGM*. 2013;34(2):104-13.
17. Rohaedi S, Julia M, Gunawan IMA. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Di Daerah Rawan Pangan Kabupaten Indramayu *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2014;2(2).
18. Suhardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2013.
19. Indarti Y. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2016 *FENOMENA*. 2016;15(1).
20. Sukoco NEW, Pambudi J, Herawati MH. Hubungan Status Gizi Anak Balita dengan Orang Tua Bekerja. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2015;18(4).
21. Adnani H. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
22. Adriani M, Wirjatmadi B. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana; 2014.
23. Nurlinda A. *Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (untuk anak 1-2 tahun)*. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2013.
24. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. 2 E, editor. Jakarta: EGC; 2016.
25. Andriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Prenadamedia Group; 2012.
26. Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. In: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, editor. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar*

- Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,; 2011.
28. Triwibowo C, Pusphandani ME. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
 29. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.
 30. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasi untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
 31. Adriani M, Wijatmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2014.
 32. Supriasa IDN. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC; 2014.
 33. Mundiatur, Daryanto. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media; 2015.
 34. Mundiatur, Daryanto. Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup). Yogyakarta: Penerbit Gava Media; 2018.
 35. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
 36. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416/MEN.KES/PER/IX/1990 Tentang Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 1990.
 37. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana; 2015.
 38. Dr. Ir. M. Natsir Abduh MS. Ilmu dan Rekayasa Lingkungan. Makassar: CV Sah Media; 2018.
 39. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: TIM; 2013.
 40. RI KK. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak 2014.
 41. Salmah S. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: CV. Trans Info media; 2013.
 42. Kementerian Kesehatan RI. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
 43. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
 44. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI,; 2011.
 45. Brown JE. Nutrition through the life cycle. edition f, editor. Belmont: Thomson wadsworth 2008.

46. Sartika RAD. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2010;5(2).
47. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2014.
48. Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2014.
49. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
50. Adriani M, Bambang W. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2012.
51. Chomaria N. Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. Banyuwangi Surakarta: Cinta; 2015.
52. Wayang, Lobstein. Worldwide trends in childhood overweight and obesity. *International journal of pediatric obesity*. 2006;1(1).
53. Purwanti D, Pajeriaty, Rasyid A. Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Madello Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2014;5(1).
54. Hidayat TS, Jahari AB. Perilaku Pemanfaatan Posyandu Hubungannya dengan Status Gizi dan Morbiditas Balita. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2012;40(1).
55. AL-Rahmad AH, Miko A, Hadi A. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau dari Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi, Status Imunisasi dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes* 2013;6(2).
56. Sugiyarti R, Aprilia V, Hati FS. Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *JKN*. 2014;2(3).
57. Destiadi A, Nindya TS, Sumarmi S. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun. *Media Gizi Indonesia*. 2015;6(10).
58. Putri RF, Sulastri D, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(1).

59. Ma'ruf NA, Hapsari D, Dharmayanti I. Faktor Pembangunan Wilayah Terhadap Status Gizi Balita Di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2016;19(3).
60. Simbolon R. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Higiene Sanitasi Lingkungan dengan Status Gizi Anak. Jurnal INOHIM. 2017;5(2).
61. Rahayu RM, Pamungkasari EP, Wekadigunawan2) C. The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. Journal of Maternal and Child Health. 2018;3(2).
62. Achmadi UF. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2014.
63. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. 2013;1(3).
64. Denny Apriyanto d. Pola Asuh dan Status Gizi Balita di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. JGizi. 2016;11(2).
65. Munawaroh S. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jurnal Keperawatan. 2015;6(1).
66. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
67. Dewi EK, Nindya TS. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. Amerta Nutr. 2017;1(4).
68. Handayani R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Anak Balita. Journal endurance. 2017;2(2).
69. Hidayat TS, Fuad N. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita Di Indonesia (Relationship Between Environmental Sanitation, Morbidity And Nutritional Status Of Under-Five Children In Indonesia). PGM. 2011;34(2).
70. Amalia H, Mardiana. Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. Journal of Health Education. 2016;1(2).
71. Munawaroh S. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jurnal Keperawatan. 2015;6(1).

72. Kaunang MC, Rompas S, Bataha Y. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Pada Bayi (0 – 1 Tahun) Di Puskesmaskembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa ejournal Keperawatan 2016;4(1).
73. Abeng AT, Ismail D, Huriyati E. Sanitasi, Infeksi, dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2014;10(03):159-68.
74. Destiadi A, Nindya TS, Sumarm S. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun. Media Gizi Indonesia. 2015;10(1).
75. Gubernur Sumatera Barat. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 562-879 - 2017 tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Padang: Pemerintah Sumatera Barat; 2018.
76. Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan. Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2017.
77. Khaldun. Z-Score status gizi balita di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Sains Teknologi. 2007;8(2).
78. Hayyudini D, Suyatno, Dharmawan Y. Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh dan Pemberian Imunisasi Dasar Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017). jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(4).
79. Puspitawati N, Sulistyarini T. Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita. Jurnal Stikes. 2013;6(1).
80. Sidabukke I, Bancin D, Barus E, Anggrainy R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Harian Tahun 2016 Reproductive Health. 2017;2(1).
81. Sartika RAD. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2010;5(2).
82. Istiono W, Suryadi H, Haris M, Irnizarifka, Tahitoe AD, Hasdianda MA, et al. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. 2009;25(3).
83. Ulfani DH, Martianto D, Baliwati dYF. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi *Underweight*, *Stunted*,

dan *Wasted* Di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi Jurnal Gizi dan Pangan. 2011;6(1).

84. Helmi R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Kesehatan Andalas. 2013;IV(1):233-42
85. Hikmah, Riyantini Y, Wahyuni Y. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Tumbuh Kembang Toddler Di Posyandu Bunga Padi Kota Tangerang. JKFT. 2016(2).
86. Setiawan1 E, Machmud R, Masrul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7(2).
87. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2015;3(1).

